

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Persepsi Catin tentang Kesehatan Reproduksi

- a. Catin memiliki persepsi yang beragam dalam memaknai kesehatan reproduksi. Hal tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan, tingkat pendidikan, perhatian, budaya dan pengalaman.
- b. Antara catin laki-laki dengan catin perempuan memiliki pandangan yang berbeda tentang persiapan pranikah, seksualitas dan perencanaan keluarga.
- c. Catin memiliki pengetahuan terbatas terkait organ reproduksi dan penggunaan alat kontrasepsi.
- d. Sebagian besar catin memiliki pemahaman yang baik tentang kesehatan reproduksi yang mencakup cara menjaga dan masalah kesehatan reproduksi, seksualitas, persiapan pranikah dan perencanaan keluarga.
- e. Catin mengungkapkan bahwa komunikasi dan kesetaraan gender merupakan hal penting yang harus ada dalam keluarga untuk memperkecil kemungkinan terjadinya masalah keluarga.
- f. Didapatkan temuan bahwa catin berusaha mencari informasi terkait kesehatan reproduksi sendiri tanpa berdiskusi dengan ahlinya sehingga tidak mampu menganalisa informasi dengan baik.

- g. Kesehatan reproduksi belum sepenuhnya menjadi perhatian catin dalam persiapan sebelum menikah. Catin lebih banyak mempersiapkan materi dibandingkan dengan persiapan fisik ataupun mental sebelum menikah.

6.1.2 Persepsi Catin tentang Pelayanan Pranikah

- a. Belum semua catin menyadari pentingnya program pelayanan pranikah untuk persiapan menjalankan rumah tangga.
- b. Catin masih merasa pelayanan pranikah hanyalah formalitas dan rutinitas sehingga tidak diikuti dengan penuh perhatian.
- c. Partisipasi catin laki-laki dalam melakukan pemeriksaan kesehatan masih rendah.
- d. Penyebab belum optimalnya pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan sebelum menikah di puskesmas berasal dari catin, tenaga kesehatan ataupun sarana prasarana.
- e. Waktu pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan banyaknya materi yang diberikan dalam bimbingan perkawinan dan penyuluhan kesehatan.
- f. Metode penyampaian materi penyuluhan kesehatan kurang diminati oleh catin.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pemerintah

- a. Instansi pemerintah seperti dinas kesehatan dan kementerian agama diharapkan melakukan pengawasan dan evaluasi program pelayanan

pranikah untuk calon pengantin agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai.

- b. Memfasilitasi tenaga kesehatan dengan mengadakan workshop terkait pelayanan yang akan diberikan kepada catin serta memberikan modul khusus yang berisi edukasi tentang persiapan pranikah sebagai bekal bagi catin.
- c. Mengeluarkan perda terkait program catin dan memberikan anggaran yang jelas untuk pihak puskesmas ataupun KUA.
- d. Menjadikan program pelayanan calon pengantin menjadi pelayanan yang ditanggung oleh BPJS atau jaminan kesehatan lainnya.

6.2.2 Bagi tenaga kesehatan

- a. Tenaga kesehatan diharapkan memberikan pendidikan kespro sejak dini seperti sosialisasi kepada remaja yang merupakan sasaran awal program kesehatan reproduksi.
- b. Semua petugas yang memberikan pelayanan kepada catin diharapkan melakukan pelayanan sesuai dengan alur yang telah ada agar semua catin mendapatkan semua pelayanan.
- c. Materi yang disampaikan berupa video pembelajaran yang dapat ditonton oleh catin kemudian didiskusikan dengan bidan sehingga diharapkan dapat menarik perhatian catin untuk menerima informasi yang disampaikan.
- d. Melakukan bimbingan lanjutan kepada catin dengan memanfaatkan media sosial seperti *WhatsApp Group* untuk meningkatkan

pengetahuan catin tentang kesehatan reproduksi dan persiapan kehamilan.

- e. Tenaga kesehatan memberikan edukasi dengan membuat konten-konten menarik di media sosial mengenai kesehatan reproduksi agar catin ataupun masyarakat umum memahami dan menyadari pentingnya hal-hal terkait kesehatan reproduksi
- f. Tenaga kesehatan dapat melakukan sosialisasi tentang kesehatan reproduksi melalui penyisipan pesan-pesan kepada calon pemimpin atau calon wakil rakyat pada masa kampanye sebelum pemilihan umum.
- g. Bidan membuat jadwal tertentu untuk melakukan pelayanan catin sehingga catin dapat datang di jadwal tersebut dan mendapatkan pelayanan dengan optimal.

6.2.3 Bagi petugas KUA

- a. Petugas KUA diharapkan lebih disiplin dan menyampaikan kepada catin untuk melengkapi berkas pemeriksaan kesehatan sebelum ke KUA dan tidak akan memproses berkas yang tidak lengkap.
- b. Penyuluh dari KUA diharapkan memberikan nasehat dengan menggunakan media audio visual agar catin dapat menerima informasi dengan baik

6.2.4 Bagi Calon pengantin

- a. Baik catin laki-laki dan perempuan diharapkan melakukan pemeriksaan pranikah agar mengetahui status kesehatan sebelum menikah.

- b. Catin diharapkan mengikuti bimbingan perkawinan dengan fokus dan serius agar tujuan kegiatan untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah dapat tercapai.

6.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi catin laki-laki dalam melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah.

